

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu tatacara untuk mengetahui sesuatu dengan menggunakan langkah yang sistematis. Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah dalam mendapatkan atau menemukan ilmu baru secara benar¹. Jenis metode pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena menekankan pengukuran secara objektif pada fenomena sosial serta diukur dengan menggunakan angka.

B. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini meliputi mitra 2 BMT yang berada di Yogyakarta. Yaitu BMT Bina Ihsanul Fikri yang berlokasi di Jalan Rejowingungun No.28B, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta serta BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Ibu Ruswo No.41-43 Gondomanan, Kota Yogyakarta.

C. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data dalam sebuah penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dapat berupa opini subjek baik individu ataupun kelompok, hasil observasi pada suatu objek, dan

¹ Dr.Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008, hlm 12.

hasil suatu pengujian data². Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap mitra *funding* pada dua BMT. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan, atau laporan historis yang terusun dalam satu arsip³. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku serta sumber lain yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mitra *funding* pada dua BMT di Yogyakarta yaitu BMT Bina Ihsanul Fikri dan BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *accidental sampling* yang berarti pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yakni siapa saja yang ditemui pada waktu penelitian. Namun karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti membatasi pengambilan sampel 70 responden untuk dua BMT.

E. Teknik Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh menggunakan penyebaran kuesioner terhadap mitra *funding* pada dua BMT di Yogyakarta. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju atau tidak setuju. Responden akan mengisi pernyataan dalam sekala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu.

² Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 2014, hlm.146

³ Ibid, hlm 147

Untuk membuat skala *Likert* dapat dilakukan melalui beberapa cara⁴:

1. Pernyataan yang sesuai dengan sikap yang akan diukur dikumpulkan. Cari pernyataan yang jelas positif atau negative.
2. Berikan pernyataan-pernyataan tersebut kepada para responden yang telah dipilih
3. Respon dari setiap pernyataan dihitung dengan menggunakan angka-angka yang telah ditentukan, dimana angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju, angka 2 menunjukkan tidak setuju, angka 3 menunjukkan netral, angka 4 menunjukkan setuju dan angka 5 menunjukkan sangat setuju.
4. Selanjutnya, mencari pernyataan yang tidak dipakai (yang tidak diisi lengkap oleh responden).
5. Pernyataan-pernyataan hasil saringan akhir akan membentuk skala Likert yang digunakan untuk menjadi kuesioner baru dalam penelitian selanjutnya.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian⁵. Sesuatu dapat dikatakan sebagai variabel apabila secara kualitatif dapat bervariasi⁶. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

⁴ Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2008, hlm 154

⁵ *Ibid*, hlm 68

⁶ Azwar, Saiffudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003. ,hlm 59

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel tergantung merupakan variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya⁷. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan mitra. Menurut Teori *Equity*, seseorang akan dikatakan puas apabila rasio hasil (*outcome*) yang diperoleh olehnya lebih besar dibandingkan dengan input yang dirasakan⁸.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas sengaja digunakan oleh peneliti supaya dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu :

a. Kesesuaian Terhadap Prinsip Syariah

Kesesuaian terhadap prinsip syariah dalam dunia perbankan atau BMT dapat dilihat melalui dua aspek yaitu atribut produk islam dan ketaatan beragama. Atribut produk islam yang dimaksud dapat berupa servis performance perusahaan, fitur produk yang dimiliki, wujud perusahaan dalam memberikan pelayanan, estetika maupun reputasi perusahaan, sedangkan ketaatan beragama adalah memenuhi berbagai kewajiban agama, mengignginkan untuk melaksanakan

⁷ *Ibid*, hlm 62

⁸ Rangkuti, Freddy. *Measuring Customer Satisfacton. Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan plus analisis Kasus PLN-JP*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2002. hlm 31

kewajiban yang belum tertunaikan melaksanakan berbagai anjuran agama sekalipun tidak wajib.⁹

b. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan fungsi dari harapan pelanggan sebelum penggunaan produk, pada proses penyediaan kualitas yang diterima dan pada kualitas output yang diterima. Dengan kata lain kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai perbandingan antara pelayanan yang diterima dengan apa yang ada dalam pikiran.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Instrumen

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian dan statistik masing-masing variabel. Data demografi menanyakan usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan jenis produk yang digunakan. Sedangkan statistik data berisi rata-rata, standar deviasi, nilai terendah dan nilai tertinggi dari masing-masing variabel.

2. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode regresi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda, (*multiple regression analysis*) yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap

⁹ Fauzi, Muchammad. Pengaruh Faktor Rasional dan Emosional Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mitra Baitul Maal wa Tamwil. *Jurnal Economica* Volume 1, Edisi 1, Mei 2010.

variabel dependen (Y) dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Kesesuaian terhadap prinsip syariah dan kualitas pelayanan termasuk kedalam variabel independen (X) serta kepuasan mitra termasuk dalam variabel dependen (Y). Dimana :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana ;

a = Konstanta

b = Koefisien regresi atau parameter

X1 = Kesesuaian prinsip syariah

X2 = Kualitas Pelayanan

Y = Kepuasan Mitra

e = standar error

Untuk menguji besarnya kontribusi variasi X1 dan X2 terhadap variasi Y digunakan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Semakin besar nilai R^2 ($0 \leq R^2 \leq 1$) semakin baik hasil regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel dependen.

Untuk uji signifikansi menggunakan Uji T (*T-test*) dan Uji F (*F-test*).

a. Dalam penelitian ini uji T dilakukan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H0 : Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha : Ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Jika $p > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $p < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Uji F dengan $\alpha = 0,05$ dimaksudkan untuk menguji secara keseluruhan variabel independen yaitu kualitas pelayanan dan kesesuaian terhadap prinsip syariah dengan variabel dependen kepuasan mitra funding. Jika $p > 0,05$ maka hipotesis nol diterima. Jika $p < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidaklah mengandung unsur multikolinearitas. Untuk menguji adanya multikolinearitas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi (*tolerance*). Menurut Santoso¹⁰, jika nilai toleransi lebih dari 5, maka terkena multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan yang lain. Jika varian dari penelitian satu dengan yang

¹⁰ Santoso, Singgih. *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo. 2001. hlm 324.

lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika varian satu penelitian dengan yang lainnya berbeda, itu berarti terkena heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas, dapat dilihat dari pola tertentu yang ada pada grafik model regresi, dengan ketentuan:

1. Jika titik-titik membentuk pola tertentu seperti gelombang, melebar ,menyempit) berarti telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang terjadi antara anggota-anggota yang dilakukan dari waktu ke waktu. Untuk menguji autokorelasi, digunakan uji *durbin Watson*.

Tabel 3. 1 Tabel Durbin Watson

DW	Kesimpulan
$0 < DW < dL$	Ada autokorelasi
$dL \leq DW \leq dU$	Tanpa kesimpulan
$4-dL \leq DW \leq 4$	Ada autokorelasi
$4-dU \leq DW \leq 4-dL$	Tanpa kesimpulan
$dU < DW < 4-dU$	Tidak ada auokorelasi

4. Pengujian Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat korelasi (*Spearman*) antara butir-butir pertanyaan dengan total skor pertanyaan dapat dikatakan valid jika koefisien korelasi masing-masing instrument $> 0,3$.

5. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu tes bersifat tetap konsisten setelah dilakukan selama berulang terhadap subjek dalam kondisi yang sama. Uji ini dilakukan dengan melihat koefisien (*Cronbach Alpha*) dan *reliable* jika koefisien korelasi masing-masing instrumen $> 0,6$.

6. Pengujian Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independen terdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria $p\text{-value} < \alpha$ dan dikatakan tidak tersistribusi normal.